

Tahun	2023	Kelompok	-
Judul Inovasi	Sejuta Senyum (Kelas Lanjut Usia)	Tanggal Mulai Inovasi	-
Instansi Pelaksana	DINAS KESEHATAN	URL Bukti Inisiasi Inovasi	LINK
Wilayah	KOTA PALOPO		
Nama Inovator	maryam m, skm,. m.kES		

Detail Proposal

1. Ringkasan

Puskesmas Wara terletak di Kelurahan Tompotikka Kecamatan Wara dengan wilayah kerja mencakup 5 kelurahan, 34 RW dan 101 RT. Berdasarkan data statistik Kota Palopo tahun 2020, jumlah penduduk Kecamatan Wara adalah $\pm$ 36.430 jiwa yang terdiri dari laki-laki 16.600 jiwa dan perempuan 19.830 jiwa dari 7.513 KK. Adapun jumlah lansia (>60 tahun) sebanyak 3.911 orang, yang terdiri dari 1.878 laki-laki dan 2.033 perempuan. Pelayanan dalam gedung mencakup pelayanan poliklinik (Umum, Anak dan Gigi), IGD, kefarmasian, laboratorium, KIA, KB, Imunisasi, konsultasi (PHBS, kesling, gizi) dan rawat inap untuk ibu melahirkan. Adapun pelayanan luar gedung seperti penyuluhan keliling, pelayanan di posyandu, kunjungan rumah (pendataan, pemantauan dan pelaksanaan intervensi kesehatan di masyarakat). Puskesmas Wara memiliki 16 posyandu Lansia, namun pelaksanaan kegiatannya dibatasi waktu dan tempat terutama di saat pandemi covid-19, jumlah sasaran dan kader lansia yang terbatas sehingga secara keseluruhan pelayanan kesehatan terhadap lansia belum optimal. Pada Tahun 2019, tingkat kemandirian lansia : 50%. Menjawab permasalahan diatas, Puskesmas Wara menggagas inovasi "Sejuta Senyum" dengan memberikan pendidikan tentang kesehatan, pemanfaatan tanaman obat, pemeriksaan kesehatan, senam lansia, keterampilan dan tour silver yang diharapkan akan memberikan dampak terhadap peningkatan derajat kesehatan, kemandirian dan produktivitas lansia sehingga tidak lagi menjadi beban bagi keluarga di masa tuanya.

Link https://drive.google.com/file/d/1tkhI9g-14y26gaIGLi_NhcVEAoAUOnzM/view?usp=share_link

2. Ide Inovatif

Seiring dengan meningkatnya Usia Harapan Hidup (UHH) di Indonesia yaitu 71,2 tahun (BPS, 2018) dan Usia Harapan Hidup di Kota Palopo (72 tahun), yang menandakan adanya perbaikan status kesehatan masyarakat termasuk peningkatan akses dan kualitas pelayanan kesehatan. Namun berbarengan dengan hal tersebut ada beberapa factor yang dapat mempengaruhi tinggi atau rendahnya Usia Harapan Hidup diantaranya harapan subjektif, demografi, sosio-ekonomi, gaya hidup dan psikososial. Faktor-faktor tersebut berhubungan satu dengan yang lainnya seperti semakin tingginya kejadian Penyakit Tidak Menular khususnya untuk usia 45 tahun keatas termasuk pada lanjut usia (lansia), maka sangat diperlukan upaya promotive dan preventif. Untuk itu perlu meningkatkan pengetahuan dan kesadaran lanjut usia (lansia) dalam menjalani kesehariannya dengan penuh kebahagiaan sehingga dapat tetap sehat, nyaman dan mandiri dalam menghadapi hari tuanya. Hal ini sesuai dengan Visi Puskesmas Wara yaitu Mewujudkan Puskesmas Wara menjadi Pusat Pelayanan Kesehatan yang Paripurna melalui Misi yaitu 1. Menyelenggarakan pelayanan kesehatan yang bermutu, merata dan terjangkau; 2. Menciptakan lingkungan yang sehat; 3. Menyelenggarakan pelayanan kesehatan berbasis pada masyarakat dan keluarga serta 4. Menggerakkan kemandirian masyarakat untuk berperilaku hidup sehat, tetapi tidak juga melupakan kegiatan kuratif dan rehabilitatif secara berkesinambungan. Di samping itu, diperlukan upaya yang inovatif dan tentunya tetap harus melihat dari kondisi lansia dan keluarganya. Salah satu upaya yang akan dilakukan adalah dengan Inisiasi inovasi kepada Lanjut Usia yang diharapkan dapat membantu Lansia agar tetap Sehat, Nyaman dan Mandiri dalam menghadapi usia senjanya dengan SEJUTA SENYUM buat mereka. Diharapkan SEJUTA SENYUM menjadi salah satu jalan keluar bagi

lanjut usia sehingga tidak menjadi beban bagi keluarganya, masyarakat dan pemerintah tetapi justru menjadi motivasi bagi generasi penerusnya untuk menghargai dan membantu para lanjut usia dalam menjalani hidupnya agar lebih berarti. Adapun tujuan inovasi : 1. Meningkatkan pengetahuan dan perilaku lansia terhadap kesehatan Yaitu dengan memberikan materi-materi terkait kesehatan lansia 2. Meningkatkan kedekatan lansia dengan nilai spiritual Yaitu dengan memberikan informasi dan berdiskusi terkait sosial keagamaan 3. Meningkatkan usia harapan hidup yang berkualitas dan berdaya guna Yaitu dengan melaksanakan senam dan pemeriksaan kesehatan secara berkala minimal 1 kali dalam sebulan. 4. Meningkatkan kebahagiaan, kemandirian dan produktivitas lansia Yaitu dengan banyak berdiskusi, mengajarkan keterampilan dan fungsi tanaman obat serta tour silver.

Link -

3. Signifikansi

Inovasi Sejuta Senyum sesuai dengan kategori Kesehatan dengan sasaran Lanjut Usia (Lansia). Lansia berdasarkan umur dikategorikan menjadi 3 yaitu pra lansia 45-59 tahun, lansia 60-70 tahun dan lansia resiko tinggi 71-tahun keatas. Lansia dalam menghadapi masa tuanya sering dianggap sebagai beban oleh keluarga maupun masyarakat disebabkan sudah tidak produktif dan hanya tinggal dirumah untuk dirawat. Untuk itu perlu adanya pendidikan pada lansia yang mencakup berbagai kegiatan positif yang dapat menunjang kesehatan, tetap berdaya guna, berfikiran positif sehingga dimasa tuanya lansia dapat merasa sehat, nyaman dan mandiri. Proses implementasi dari inovasi Sejuta Senyum dapat digambarkan sebagai berikut : Berangkat dari permasalahan maka tahap pertama dibentuklah Tim Kerja melalui SK Kepala Puskesmas, membuat MoU dengan Instansi Pendidikan Kesehatan selanjutnya melaksanakan sosialisasi kepada Camat, Lurah, Tokoh masyarakat dan agama sebagai dukungan terhadap inovasi. Selanjutnya dilaksanakan pertemuan secara berkala dengan membuat jadwal kegiatan. Tim kerja kemudian memberikan jadwal kepada tenaga pengajar dan tenaga kesehatan, menyiapkan sarana dan prasarana yang nyaman/memadai. Inovasi dilakukan dengan membuat grup di media sosial untuk memudahkan komunikasi, informasi dan edukasi kepada lansia. Adapun kegiatan yang dilaksanakan dalam Kelas Lansia yaitu senam bersama, pemeriksaan kesehatan, pemberian materi, diskusi dan tanya jawab yang biasanya juga dijadikan sebagai ajang curhat serta memberikan keterampilan sesuai hobby dari lansia seperti merajut, membuat kue dan bercocok tanam sehingga saat kelas telah selesai para lansia merasakan banyak manfaat yang berguna untuk meningkatkan derajat kesehatannya, memberikan rasa nyaman dan meningkatkan kemandirian. Kelas Lansia akan dievaluasi oleh penanggung jawab dan tim kerja secara berkala. Sejuta Senyum adalah inovasi baru dalam bentuk pendidikan kepada lansia melalui Kelas Lansia. Keunikan inovasi ini : a. Kelas Lansia, berfungsi memberikan ruang bagi lansia untuk belajar tentang dirinya yang mencakup kesehatan, kenyamanan dan kemandiriannya. b. Bekerjasama dengan Insititusi Pendidikan Kesehatan. c. Memberdayakan lansia sehingga tidak dianggap beban oleh keluarga dan masyarakat Nilai tambah : a. Meningkatnya pengetahuan Lansia yang berdampak pada meningkatnya derajat kesehatan lansia dan meningkatkan kepedulian keluarga dan masyarakat terhadap lansia. b. Mengurangi beban anggaran dengan menurunnya angka kesakitan pada lansia c. Memberikan rasa nyaman dan meningkatkan kemandirian Melalui kegiatannya, Inovasi ini menunjang terwujudnya peningkatan derajat kesehatan masyarakat.

Link -

4. Kontribusi Terhadap Capaian TPB

Inovasi Sejuta Senyum merupakan inovasi yang selaras dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB/SDGs) Goals 3 dan Goals 4 Goals 3 ; Menjamin kehidupan yang sehat dan mendorong kesejahteraan bagi semua orang di segala usia, dengan kriteria : a. Akselerasi pemenuhan akses pelayanan kesehatan ibu, anak, remaja, dan lanjut usia yang berkualitas b. Mempercepat perbaikan gizi masyarakat c. Meningkatkan pengendalian penyakit dan penyehatan lingkungan d. Meningkatkan akses pelayanan kesehatan dasar yang berkualitas e. Meningkatkan promosi

kesehatan dan pemberdayaan masyarakat Goals 4 ; Menjamin Pendidikan bermutu (Quality Education), memastikan agar Pendidikan berkualitas dapat diakses oleh semua orang, dengan kriteria : a. Meningkatkan akses terhadap layanan Pendidikan dan pelatihan keterampilan Jumlah Lanjut Usia di wilayah kerja Puskesmas Wara sebanyak 3.911 orang, yang terdiri dari 1.878 laki-laki dan 2.033 perempuan dengan latar belakang yang berbeda, kondisi kesehatan yang bervariasi dan kebutuhan yang beragam. Namun mereka dapat mengakses pelayanan kesehatan, olah raga dan keterampilan dengan mudah serta mendapatkan pendidikan dan informasi kesehatan seksual dan reproduksi pada lansia melalui inovasi Sejuta Senyum.

Link -

5. Adaptabilitas

Pada Tahun 2019, inovasi Sejuta Senyum dilaksanakan di 1 RW yaitu RW 3, kegiatan hanya dilaksanakan 1 (satu) kali dalam sebulan. Kemudian di Tahun 2020 di tambah lagi di RW V, sehingga total ada 2 RW di 1 Kelurahan yang melaksanakan inovasi Sejuta Senyum. Rentang Tahun 2021-2022 Inovasi Sejuta Senyum tetap berjalan di 1 Kelurahan dan di Tahun 2023 Inovasi telah direplikasi dan sudah berjalan di 5 Kelurahan. Kegiatan yang awalnya hanya berupa edukasi kesehatan, pemeriksaan kesehatan dan senam lansia sudah ditambah dengan memberikan Pendidikan keterampilan yang diminati oleh lansia dan penyuluhan tentang manfaat tanaman obat dan cara pengolahannya. Inovasi ini akan mendobrak pemikiran yang menyatakan bahwa Lansia adalah beban bagi keluarga dan masyarakat sehingga Lansia dalam kehidupannya dapat merasa berkontribusi dalam keluarganya, mandiri dalam melayani dirinya serta nyaman dalam menjalani kehidupannya.

Link -

6. Keberlanjutan

Inovasi Sejuta Senyum di prakarsai oleh penanggung jawab promosi kesehatan puskesmas wara yang kemudian membentuk tim melalui SK Kepala Puskesmas Wara Kota Palopo, untuk selanjutnya di dukung oleh stakeholder internal yaitu kepala dinas kesehatan selaku pelindung/penasehat, seksi promosi kesehatan, kepala puskesmas, pengelola lansia puskesmas, pengelola kesehatan olahraga, pengelola penyakit tidak menular dan staf puskesmas berperan dalam pelaksanaan dan keberlanjutan inovasi. Adapun stakeholder eksternal yaitu Camat yang berperan sebagai Pembina yang memberi motivasi dan bimbingan, demikian pula halnya dengan Lurah. Lansia sebagai sasaran inovasi, PKK sebagai mitra kerja dan pembina posyandu, media/wartawan membantu dalam penyebarluasan informasi. Sumber Daya Manusia tersebut diatas dimobilisasi melalui penyampaian secara langsung, pendekatan persuasive dan sosialisasi. Sumber Daya Keuangan bersumber dari dana operasional Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) tahun 2019 (Rp. 3.975.000,-), tahun 2020 (Rp. 7.980.000), tahun 2021 (Rp. 6.870.000,-) dan Tahun 2022 (Rp. 6.870.000,-). Adapun Tahun 2023 (Rp. 32.700.000,-) dengan cara melakukan advokasi berdasarkan data. Adapun Sumber Daya Material berupa berkurangnya pengeluaran untuk pembiayaan kesehatan sehingga dapat digunakan untuk kepentingan lainnya. Adapun Metode yang digunakan melalui pendekatan persuasive kepada pemangku kepentingan berdasarkan data, pendidikan dan pelayanan kesehatan langsung kepada Lansia melalui tatap muka dan media sosial. Advokasi, bimbingan dan evaluasi yang berkelanjutan akan menunjang keberlanjutan Sumber Daya yang digunakan. Strategi yang dilakukan agar inovasi Sejuta Senyum tetap berlanjut antara lain : a. Strategi pelembagaan dengan dukungan regulasi melalui pembentukan tim inovasi dengan Surat Keputusan kepala Puskesmas Nomor : Instruksi Kepala Dinas Kesehatan kepada seluruh Puskesmas se Kota Palopo yang berisi pelaksanaan Inovasi Sejuta Senyum dalam wilayah kerjanya. b. Strategi sosial dalam bentuk membangun kolaborasi dengan PKK selaku mitra kerja Puskesmas dan Pembina Posyandu, Pihak Kecamatan dan Kelurahan dalam bentuk motivasi dan bimbingan serta media/wartawan dalam penyebarluasan informasi. c. Strategi manajerial dalam bentuk pemberlakuan SOP dan peningkatan kapasitas Lansia melalui pembelajaran dan bimbingan dengan materi kesehatan lansia, kesehatan reproduksi lansia,

melaksanakan senam bersama, belajar merajut, membuat kue dan lain-lain. Inovasi Sejuta Senyum adalah inovasi baru dbidang kesehatan. Dengan dukungan berbagai pihak diharapkan Inovasi ini dapat direplikasi oleh seluruh puskesmas yang ada di Indonesia pada umumnya dan posyandu se-Kota Palopo pada khususnya untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan Lansia secara signifikan dan berkelanjutan sehingga peran Lansia di masyarakat mendapat perhatian dan penghargaan yang tinggi, yang juga akan berdampak pada terciptanya kualitas kesehatan dan kemandirian lansia.

Link -

7. Kolaborasi Pemangku Kepentingan

Dalam pelaksanaan inovasi Sejuta Senyum, keterlibatan pemangku kepentingan sangat menunjang keberhasilan inovasi, terutama saat pelaksanaan kegiatan Kelas Lansia. Adapun Pemangku Kepentingan yang terlibat dan sangat mendukung yaitu : NO PEMANGKU KEPENTINGAN PERAN 1 Asisten Administrasi Umum Memberi dukungan, motivasi, bimbingan & arahan 2 Kepala Dinas Kesehatan Memberi dukungan, motivasi, bimbingan & arahan 3 Camat Memberi dukungan, motivasi, bimbingan & arahan 4 Lurah Memberi motivasi dan bimbingan 5 TP PKK Mewujudkan program PKK 6 Kepala Puskesmas Melaksanakan evaluasi, dukungan, bimbingan & arahan 7 Para Lanjut Usia Sasaran Inovasi, Peserta kegiatan Kelas Lansia 8 Pengajar (dari institusi Pendidikan dan tenaga kesehatan) Memberi materi (edukasi kesehatan, senam dan pemeriksaan kesehatan) 9 Media/Wartawan Penyebarluasan Informasi Membantu sesama terutama lansia dalam menjalani kehidupan di usia senjanya tentunya akan membawa berkah dan kepuasan tersendiri bagi semua yang terlibat dalam inovasi ini. Sumber daya tersebut diatas dimobilisasi dengan cara penyampaian secara langsung pendekatan persuasive dan sosialisasi.

Link https://drive.google.com/file/d/1HB0HmjwOwmasa8w64hgijkOf2_ZzI4TL/view?usp=share_link